



## Atasi Persoalan Sampah Rumah Tangga

● Sampah Diolah Jadi Eco Brick dan Baju

**YOGYA, TRIBUN** - Pemerintah Kota Yogya bersama Bank Indonesia serta Paguyuban Bank Sampah Indonesia meluncurkan Bank Sampah Jogja Heboh di Kawasan Malioboro, Selasa (18/2). Momen yang bertepatan dengan Selasa Wage, di mana kendaraan bermotor dilarang melintas di Malioboro tersebut, mendapatkan atensi yang besar dari masyarakat maupun wisatawan.

Tak hanya peluncuran simbolis yang dipimpin oleh Wakil Wali Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi, namun 56 jenis pelatihan pengolahan sampah, baik organik dan non-organik penuh sesak oleh mereka yang ingin melihat lebih dekat bahkan mencoba mempraktikkan daur ulang sampah.

Beberapa contoh pelatihan yang dige-



TRIBUN JOGJA/KURNIAUTUL HIDAYAH

**DAUR ULANG SAMPAH** - Wakil Wali Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi bersama perwakilan Pemda DIY, Bank Indonesia, serta Paguyuban Bank Sampah DIY duduk di atas hasil daur ulang sampah yang berupa eco brick, Selasa (18/2).

● ke halaman 15

### Atasi Persoalan Sampah

● Sambungan Hal 9

lar secara cuma-cuma alias gratis meliputi pembuatan eco brick, biopori jumbo, bubur kertas, tas dan baju dari sampah berbahan plastik, dan seterusnya.

Ketua Paguyuban Bank Sampah DIY, Istiaji menyebutkan bahwa kegiatan tersebut sengaja digelar di Malioboro yang menjadi pusat keramaian serta bertepatan dengan hari bebas kendaraan. Selain itu, pelaksanaan kegiatan ini juga untuk memperingati Hari Peduli Sampah Nasional yang jatuh pada 1 Februari.

"Tujuannya membantu masyarakat dan pemerintah mengatasi masalah sampah, khususnya sampah rumah tangga di lingkungan kita," bebernya.

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Deputi Kepala Perwakilan Bank Indonesia DIY, Miyono mengatakan bahwa setiap Selasa Wage, Malioboro jadi sesuatu yang sangat fenomenal dan perlu didukung.

"Kami dari bank central melihat upaya sektor pariwisata. Yogya beserta lingkungannya menjadi salah satu ikon pariwisata yang dikunjungi wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara. Malioboro menjadi daya tariknya. Slogan Malioboro Resik dan Hijau sangat tepat karena kita tidak mungkin menghadirkan wisatawan kalau kawasan tidak bersih," ujarnya.

Sementara itu, Wakil Wali Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi mengatakan bahwa tujuan utama Selasa Wage adalah menjadikan Malioboro sebagai tempat berkumpul namun dengan mengurangi polusi yang dihasilkan oleh kendaraan bermotor.

Kegiatan yang berkontribusi terhadap lingkungan itu pun selaras dengan yang dilakukan oleh Paguyuban Bank Sampah DIY.

"Selain itu kami juga punya tekad bersama bagaimana mengelola sampah. Musuh masa depan kita adalah sampah. Dari sampah kita harus mampu mengatasi. Di Pemkot sudah mencoba mengubah paradigma. Tidak bicara membuang sampah, tapi sejak rumah tangga mengelola sampah," ucapnya.

Keberadaan Bank Sampah, disebutkan Heroe sebagai upaya untuk tidak lagi menumpuk melainkan mengolahnya. "Saya sampaikan apresiasi yang tinggi pada aktivis Bank Sampah yang membuka pelatihan ini. Semoga bisa banyak yang terlibat dan melakukan peran yang sama," pungkasnya. (kur)

Tindak Lanjut

- Ditanggapi
- Diketahui
- Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005